

SARI

Sumarni. 2005. *Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 88 h.

Kata Kunci: Konsep Diri, Prestasi Belajar Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

Keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain sangat ditentukan oleh minat. Oleh karena itu untuk dapat berwirausaha juga sangat diperlukan adanya minat. Adapun untuk menumbuhkan minat berwirausaha, khususnya pada siswa itu sendiri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor internal maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal yang dianggap besar peranannya dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah konsep diri, prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Namun, kebenaran argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban yang akurat.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : (1) adakah pengaruh antara konsep diri, prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dan (2) seberapa besar pengaruh konsep diri, prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) adakah pengaruh konsep diri, prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dan (2) seberapa besar pengaruh konsep diri, prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Semarang pada Tahun Ajaran 2005/2006. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 yang berjumlah 360 orang dan sebagai sampel penelitian sejumlah 78 orang. Variabel bebas yang dikaji dalam penelitian ini ada tiga yaitu konsep diri (X_1), prestasi belajar mata diklat kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3), sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket (kuisioner). Instrumen yang telah disusun kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk uji validitas digunakan rumus product moment, sedang uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis jalur untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y dengan bantuan program SPSS release 10.

Hasil analisis deskriptif presentase menunjukkan bahwa, variabel konsep diri dan minat berwirausaha siswa termasuk dalam kategori tinggi, ditunjukkan dengan rata-rata skor masing-masing sebesar 2,85 dan 3,08 pada interval 2,51-3,26 dalam kategori tinggi. Adapun variabel lingkungan keluarga menunjukkan pada kategori baik dengan rata-rata skor 2,91 pada interval 2,51-3,25 dalam kategori baik dan untuk variabel prestasi belajar mata diklat kewirausahaan masih dalam kategori cukup, ditunjukkan dengan rata-rata prestasi belajar sebesar 7,54 pada interval 7,00-7,99 dalam kategori lulus cukup. Sedangkan hasil pengujian t_{hitung} pada taraf signifikansi 95 % untuk masing-masing variabel sebesar 2,658 untuk konsep diri, 0,895 untuk prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan 2,474 untuk lingkungan keluarga.

Adapun t_{hitung} untuk konsep diri dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata diklat kewirausahaan masing-masing sebesar -0,657 dan -1,0888 dan untuk lingkungan keluarga terhadap konsep diri sebesar 4,188. Besarnya kontribusi secara parsial masing-masing variabel bebas adalah 29,7% untuk konsep diri, 30,9 untuk lingkungan keluarga dan lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap konsep diri sebesar 43,3%, sehingga secara tidak langsung pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui konsep diri sebesar $0,443 \times 0,297$ yaitu 0,1286 atau 12,86%.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik sekolah, guru maupun siswa. Pihak sekolah melalui guru mata diklat dan guru bimbingan konseling dapat lebih memberikan arahan agar konsep diri siswa menjadi mantap sehingga dapat memanfaatkan peluang-peluang yang dapat dikembangkan untuk berwirausaha. Selain itu pihak sekolah dapat mengambil beberapa alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan materi kewirausahaan pada mata diklat lainnya, menambah waktu pertemuan mata diklat kewirausahaan dan selanjutnya alternatif yang dapat diambil yaitu pada saat praktik industri, siswa tidak hanya ditempatkan pada perusahaan besar saja tetapi juga dilibatkan pada usaha-usaha kecil. Adapun pihak keluarga juga dapat bekerjasama dengan sekolah yaitu dengan lebih memberi kebebasan kepada anak untuk mengembangkan jiwa wirausahanya.